

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri tidak terlepas dari adanya modernisasi. Modernisasi merupakan perubahan dari suatu arah ke arah yang lebih maju atau berkembang dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat atau suatu proses transformasi untuk sebuah perubahan, dimana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perubahan-perubahan dalam norma-norma sosial, nilai-nilai sosial, interaksi sosial, pola-pola perilaku dan lain sebagainya merupakan suatu modernisasi yang pada hakekatnya mengalami proses perubahan dan pembaharuan. Perubahan-perubahan tersebut dalam masyarakat telah membentuk sebuah gaya hidup.¹

Gaya hidup merupakan penunjukan keaktualisasian diri kepada lingkungan disekitarnya dengan suatu pola atau cara individu tersebut. Pola-pola atau cara-cara individu mengaktualisasikan dirinya bisa dilihat dari cara berpenampilan atau berpakaian, kebiasaan, serta tempat-tempat yang menjadi rujukan sehingga sering dikunjungi, maupun pergaulan atau cara bergaul dilingkungan sekitar seperti keluarga, teman, maupun komunitasnya. Perkembangan gaya hidup ini pun di ikuti oleh berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun orang tua. Kalangan usia yang paling dekat dengan perubahan gaya hidup ini sendiri ialah remaja, yang

¹ Rosana Ellya.2011. *Modernisasi dan Perubahan Sosial*. Jurnaln TAPIS Vol.7 No.12 Januari-juni. Diambil dari: <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPis/article/viewFile/1529/1269>

dimana proses perkembangan gaya hidup itu sendiri tidak terlepas dari adanya perkembangan teknologi dan informasi yang sangat identik dengan keberadaan remaja. Remaja secara psikologis cenderung memiliki karakter yang labil atau cenderung mengikuti perkembangan zaman sehingga lebih mudah menerima perubahan gaya hidup yang berkembang. Gaya hidup yang digeluti oleh remaja sekarang ini adalah manifestasi perilaku nongkrong dirumah makan moderen.²

Perkembangan industri rumah makan moderen di Kota Gorontalo itu sendiri telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya sampai dengan saat ini. Hal ini ditandai dengan berbagai macam kafe dan resto yang bermunculan di Kota Gorontalo. Beberapa kafe dan resto diantaranya ialah anggelato, Community house, Domestic, Upnormal, Grand bistro, Doublee dipps coffe, Merry coffe, Pasta kangen, De major, De cozy, Grenade, Pizza hut, J.co, pinos, Janjen, Atap toe, Kulina hingga warkop dan kafe-kafe lainnya, yang banyak menjadi pilihan nongkrong remaja di Kota Gorontalo.

Perkembangan resto dan kafe yang ada di Kota Gorontalo secara konseptualnya akan memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun keberadaan resto dan kafe ini telah membentuk perubahan gaya hidup dikalangan remaja di Kota Gorontalo. Perubahan gaya hidup yang paling mendasar ialah perilaku konsumtif yaitu dimana dalam sehari tak sedikit remaja mengunjungi 2-3 resto maupun kafe, perilaku konsumtif lainnya seperti pengeluaran budget yang mencapai ratusan ribu untuk

² Dwitama Kabalmay, Yudi Adhitya.2016 "*Caffe Addict:: Gaya Hidup Remaja Perkotaan*". Surabaya.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

konsumsi pribadi, ketika makan dan minum di resto maupun kafe. Hal ini tak terlepas dari adanya perkembangan industri rumah makan moderen yang semakin mewadahi berbagai macam kebutuhan hingga keinginan masyarakat yang mengikuti tren. Sehingganya untuk persoalan selera makan dan minum pun masyarakat terkhusus remaja lebih selektif memilih, sesuai dengan tren yang berkembang, dimana remaja saat ini di Kota Gorontalo lebih menyukai makanan dan minuman yang moderen di resto maupun kafe, walaupun ada beberapa pilihan menu lokal Daerah Gorontalo itu sendiri tetapi jarang menjadi pilihan menu remaja saat ini.

Perubahan-perubahan gaya hidup dalam hal ini pun, tidak terbatas pada selera makan dan minum saja, namun ada beberapa hal yang kemudian mendukung terciptanya pembentukan gaya hidup remaja untuk nongkrong di resto maupun kafe, diantaranya fashion yang berkembang sesuai dengan tren, misalnya model pakaian, tas, sepatu hingga aksesoris branded (bermerek) lainnya untuk sebagian remaja kelas atas, namun tak jarang juga remaja kelas menengah atau kelas bawah juga mengikuti fashion yang moderen ini sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini ditandai dengan hampir keseluruhan style remaja yang nongkrong di resto maupun kafe tidak ada perbedaan satu sama lain, mereka terlihat gaul, moderen dan tren. Hal ini pun tak lepas dari keinginan yang tinggi untuk menaikan gengsi demi sebuah *insta story* agar terlihat tren, perilaku ini banyak peneliti temui di berbagai media sosial sekarang ini, seperti halnya instagram, whatsApp, serta facebook dengan beragam perilaku yang diantaranya chek in place, berfoto ria, memotret makanan dan minuman yang dipesan, update status, seolah pembuktian diri mereka yang

eksis, perilaku yang sering dilakukan remaja saat ini telah membentuk perubahan gaya hidup remaja di Kota Gorontalo. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat perubahan-perubahan gaya hidup ini, dikarenakan jika terus dilakukan secara berkelanjutan maka tidak bisa dipungkiri akan menimbulkan berbagai macam perkembangan, ketimpangan, atau bahkan penyimpangan dikalangan remaja itu sendiri.

Berdasarkan beberapa perubahan gaya hidup tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih jauh lagi mengenai perubahan gaya hidup remaja di kota gorontalo dengan adanya perkembangan industri rumah makan moderen di kota gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk itu, berlandaskan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan pertanyaannya mengenai “ bagaimana proses perubahan gaya hidup remaja di Kota Gorontalo dengan adanya perilaku nongkrong remaja di kota gorontalo pada industri rumah makan moderen?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui proses perubahan gaya hidup remaja dikota gorontalo terhadap perilaku nongkrong remaja pada industri rumah makan moderen

1.4 Manfaat

1. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan ataupun prespektif masyarakat tentang adanya perilaku nongkrong remaja pada industri rumah makan moderen

2. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di dalam perkembangan dunia moderen.